

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesalahan siswa dalam materi hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar menurut teori Fong ditinjau dari gaya belajar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada materi hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar secara umum yaitu miskonsepsi materi, menjawab tanpa didasari pemahaman materi, ketidakpahaman kata dalam soal, dan kurangnya rasa percaya diri. Miskonsepsi di sini yaitu siswa terkadang masih terbolak-balik mengartikan sesuatu yang mirip. Ada juga siswa yang asal menjawab tanpa dia tahu darimana hal tersebut didapatkan. Terdapat kata yang tidak dikenali siswa pada soalpun menjadi kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa pada penelitian ini.
- 2) Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada materi hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar diklasifikasikan berdasarkan teori Fong. Untuk siswa bergaya belajar visual melakukan kesalahan pada kategori bahasa dan kategori psikologis. Untuk siswa bergaya belajar audiotori melakukan kesalahan pada kategori bahasa. Dan untuk siswa bergaya belajar kinestetik melakukan kesalahan pada kategori bahasa dan psikologis. Kesalahan siswa cenderung sama meskipun gaya belajarnya berbeda. Siswa melakukan kesalahan pada faktor eksternal menurut teori Fong yaitu E5 siswa sama sekali tidak dapat menjawab soal. Dan siswa melakukan kesalahan pada faktor internal menurut teori Fong yaitu pada kategori bahasa dan faktor psikologis. Seluruh siswa dengan gaya belajar baik visual, audiotori maupun kinestetik melakukan kesalahan di kategori tersebut.
- 3) Metode pembelajaran yang selaras menjadi salah satu faktor pendukung bahwa pembelajaran di kelas dapat diterima siswa dengan baik. Pada penelitian ini, rata-rata nilai siswa dengan gaya belajar auditori adalah

paling tinggi dibandingkan dengan gaya belajar lainnya. Dan pada saat pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materinya.

- 4) Metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu peserta didik dalam mencerna dan menerima informasi yang disampaikan oleh pendidik. Pada ilustrasi web yang sudah dipaparkan, siswa dapat belajar sesuai gaya belajarnya sendiri. Siswa pun dapat memilih materi apa yang masih harus didalami. Dan di dalamnya terdapat soal-soal kuis yang setelah disubmit akan muncul hasil jawaban siswa. Sehingga siswa dapat langsung mengetahui hasil kerjanya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

- 5.2.1 Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pendidik dalam mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa, khususnya pada materi hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar. Pendidik diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar dominan siswa di kelas (Visual, Auditory, Kinestetik), sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meminimalkan kesalahan konseptual maupun prosedural. Selain itu, pendidik dapat memberikan variasi soal yang mencakup berbagai pendekatan visual, lisan, dan praktik langsung agar seluruh tipe gaya belajar siswa dapat terakomodasi dengan baik.
- 5.2.2 Bagi Siswa, siswa diharapkan mampu mengenali gaya belajar dominan yang dimilikinya agar dapat memilih strategi belajar yang paling sesuai dan efektif. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi dan meminimalkan kesalahan akibat ketidaksesuaian metode belajar. Siswa juga perlu aktif dalam proses pembelajaran dan tidak ragu untuk bertanya apabila terdapat konsep atau istilah matematika yang kurang dipahami, agar tidak terjadi kesalahan

akibat miskonsepsi atau faktor psikologis seperti tidak percaya diri dan gugup saat mengerjakan soal.

- 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah subjek yang terbatas dan fokus pada satu materi saja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan materi, menambah jumlah subjek penelitian, serta mengembangkan instrumen analisis kesalahan dengan mempertimbangkan aspek lain seperti pengaruh media pembelajaran, lingkungan belajar, atau peran teknologi. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara gaya belajar campuran dengan jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran matemat